

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini memusatkan pada peranan pembiayaan *qard'* dalam meningkatkan kesejahteraan usaha mikro mikro di BMT UGT Sidogiri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Lexy J. Moeleong bahwa penelitian ini mempunyai beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut :

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
5. Analisis data secara induktif
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2002), 3

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.²

Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.³

B. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploritasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai subyek dan obyek peneliti. Adapun lokasi penelitian ini berada di BMT UGT Sidogiri jl. Letjen S. Parman 102 Kel. Pesantren Kediri

C. Sumber Data

²Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras, 2009), 106

³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penerapan al-qard, yaitu nasabah dan karyawan BMT UGT Sidogiri. Sedangkan sumber data sekunder adalah dari karyawan BMT UGT Sidogiri cabang Kediri, Manager BMT UGT Sidogiri cabang Kediri dan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari dokumen BMT, dan data data BMT.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 36

⁵ Husain umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 42

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42

1. Metode Wawancara / Interview

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dengan lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pembiayaan al-qard dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang mikro dipasar bence.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mudah di dapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain : situasi dan kondisi objek penelitian.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, atau majalah, notulen rapat

⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83

⁸ Ibid, 70

dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip desa dan lain-lain.⁹

E. Analisis data

Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Suprayogo menyatakan bahwa Analisis Data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis Data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.¹⁰

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹

2. *Data display* (penyajian data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian

⁹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 69

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagian tersebut.

3. *Conclusin drawing/verification* (kesimpulan)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan di klarifikasikan kembali dengan informan maupun melalui diskusi-diskusi dengan sejawat. Apabila hasil klasifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹²

F. Keabsahaan data

Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Keabsahan konstruk

keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat.

2. Keabsahan internal

keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 247

3. Keabsahan eksternal

keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.¹³

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahapan pekerja lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 143-145

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.